

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - T el. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga et j e r a n f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

PRESIDEN DAN WK PRESIDEN KEMBALI DI JOGJA

Rakjat sambut dgn gegap gempita

Pekik „Merdeka” berkumandang dari Maguwo sampai kepresidenan

PRESIDEN: "DENGAN KERELAAN TUJUAN KITA BERSAMA BISA TERTJAPAI"

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Jogja

(Kawat eksklusif)

Suasana gembira meliputi seluruh daerah dan ibukota Jogja karta kemarin hari kembalinja Kepala Negara Republik Indonesia, Presiden Sukarno, Wk. Presiden Mohammad Hatta, serta lain2 pe mimpin2 Republik yg selama djalan tudjuh bulan di internir di Bangka. Peristiwa ini teristimewa diiringi oleh rasa terharu me ngenangkan nasib dan naik-turun garis perdjungan kebangsaan dan kemerdekaan yang menjalani pelbagai randjau dan rintangan.

Beranakawarna posters serta sembojan dengan pelbagai utja pan selamat datang ditempelkan dan dipasang disepanjang djalan yang dilalui oleh Kepala Negara dan pengiringnja dan berdu jun2 penduduk berbaris dipinggir djalan dari mulai lapangan ter bang Maguwo (letaknja kira2 8 km diluar kota) hingga diistana ke diaman Kepala Negara. Pelbagai beranakawarna gapura dan gaba2 menghiasi djalan besar serta suasana semerbak meliputi ibu kota. Pusaka sang saka merah-putih yang telah setengah tahun le bih terpendam timbul kembali dari tempat ia bersembunyi dan ber kibar kembali dengan kemegahannya. Lebih kurang 20.000 ben de ra ketjil dari kertas yang sudah disediakan lebih dulu guna peraja an ini, melambai2 ditangan anak2 sekolah yang riuh rendah mene riakkan „merdeka!” kepada Presiden dan Wk. Presiden ditepi dja lan yang dilalui oleh tamu2 agung.

Pukul 12.30 siang pesawat ter bang yang membawa Presiden dan Wk. Presiden mendarat di Maguwo disambut dengan tempik sorak oleh yang hadir menanti2kan disa na. Wakil2 Pemerintah agung dan wakil2 rakjat yang terkemuka te lah bersiap2 menjambut Kepala Negara dan Wakilnja serta pemu ka-pemuka yang lain yang telah di nantikan kedatangannya kembali. Djuga hadir dilapangan terbang anggota2 KPBBi yang datang ke Jogja hari Rabu jl. Tidak keting galan wartawan2 Amerika yang se dang berkundjng ke Indonesia dan wakil2 kantor berita luar ne geri lainnya.

Sebaik Presiden dan Wakil Pre sident serta pembesar lainnya tu run dari pesawat yang membawa mereka maka Sultan Hamengku Buwono IX, yang mengepalai un tuk sementara pimpinan pemerin tah setelah diserahkan tentera Belanda kepadanya beberapa hari yang lalu, tampil kemuka mengu tjakpan selamat datang kepada Presiden dan Wk. Presiden, dan lain2, perbuatan mana ditiru oleh pembesar2 lain.

Pasukan kehormatan memberik an penghormatan setjara ketente raaan. Kemudian dgn diapit oleh Sri Sultan dan Paku Alam Pre sident dan Wk. Presiden langsung te rus kemotor yang sudah menanti, yang membawa mereka keibu kota. Rakjat telah menanti, sedangkan di istana sudah berkumpul para tamu.

Riuh rendah gemuruh teriak an pekik „Merdeka” berkumandang diudara ketika tamu2 agung mel ai djalan besar dari lapangan ter bang, dimana beribu2 rakjat ber djadjar ditepi djalan mempersaksi kan pulangnja pemimpin2 Repu blik yang tertinggi.

Telah lebih setengah tahun la pangan terbang Maguwo berada dibawah tentera asing, dan seki an lama pula rakjat disekitarnya hanja menjaksikan hilir mudik kenderaan militer yang didjalan yang menudju ke Jogja. Kini mere ka berkumpul menjaksikan kende raan motor yang ditumpang; oleh pembesar2nja sendiri. Hal ini tak sedikit tampaknya mengharukan hati sanubari mereka sendiri, ke tika melambai2 mengutjakpan se lamat kepada pemimpin2 Repu blik yang sudah kembali dari pe ngasingan.

Berpujuh ribu manusia berdje djal didepan istana serta ditepi2 djalan raja yang diatur, keras dan tertib oleh anggota kepolisian ko ta, menjaksikan upatjara penjam butan Bung Karno dan Bung Hatta itu. Keramaian yang seper ti ini dihadapan istana Presiden adalah djamak bilamana sedang berlangsung peristiwa penting di tempat persemajaman Kepala Ne gara.

Ketua Panitia Penjambutan Pengembalian Pemerintah Repu blik, tuan Ir. Tadjuddin Noor, yang pertama2 menjongsong Presi den dan Wk. Presiden ketika

masuk keistana. Dengan senjum an yang gembira kedua Kepala Negara mengenali kembali wa djah dari teman2 dan pembesar2 Republik yang mendjadi anggota panitia, dengan siapa beliau2 itu berdjabatan tangan. Bung Karno dan Bung Hatta belum luput dari atjara rasmi pe njambutan. Bung Karno sendiri kemudian memimpin mengutjak pan teriak „Merdeka!” setelah mana semua hadirin menghe ningkan tipta satu menit lama nja guna menghormati pahlawa n2 bangsa yang telah gugur dalam mempertahankan kemerde kaan nusa dan bangsa.

Seorang pembesar dari Kemen terian Agama lalu membatjakan doa kehadiran Tuhan yang Maha kuasa guna keselamatan dan ke sedjahteraan rakjat.

Pedato penjambutan oleh Ke tua Panitia Penjambutan disusul oleh ketua Badan Pekerja KNI P, dan setelah itu barulah Presi den. Dengan chidmat dilakukan pe naikan Bendera disaksikan oleh ribuan manusia dan diikuti oleh musik yang melagukan Indonesia Raja.

Upatjara yang terachir jakni rjanjian lagu2 nasional yang disu arakan bersama2 oleh kira2 300 orang pemuda yg berkumpul di depan istana.

Kemudian Bung Karno, Bung Hatta dan lain2 masuk keruang an tamu, dimana sedang menan ti2 berpujuh2 pembesar dan wa kil2 rakjat yang masing2 dengan gembira dan riang berdjabatan tangan dengan pemimpin2 yang baru tiba itu dan akan mengam bil kembali kendali negara Repu blik Indonesia.

Seteah upatjara diistana selesa i Bung Karno dan Bung Hatta mengundurkan diri guna men djumpai keluarganya masing2.

Kata sambutan Tedjasuk mana Selanjutnja UP mengabarkan dari Jogja, bahwa Wakil Ketua Badan Pekerja KNIP Iskandar Tedjasukmana yg mendjadi ang gota partai sosialis dari Sjahir waktu menjambut kedatangan Sukarno-Hatta mengutjakpan sebuah pidato dalam man2 ia memberi djaminan bahwa „kita akan melandjutkan perdjungan kita dari Jogja sehingga musuh tidak mempunjai kesempatan un tuk mendesak kita selalu kediam kadudukan terpaksa (dwang positie). Kita menerima penarik an kembali pasukan2 Belanda da ri Jogja dan pengembalian Presi den dan pemerintah dengan mak sud untuk mendapat kesempatan buat bersatu kembali dan supaja dapat melaksanakan rantjangan kita dalam udara bebas dimasa



Gambar atas: Mr. Lycklama dan Ir. Surjomihardjo, ketua Panitia pengoperan kantor2 sipil, sedang menanda tangani dokumen penje rahan kantor2 sipil kepada peme rintah Republik. Gambar bawah: Paku Alam dan Kol. Djatikusumo sedang berun ding dengan penindjau militer KPBBi diperbatasan kota Jogja tentang siasat pengosongan. (Pho to: Ipphos).

Amanat Presiden

Sesudah Sukarno disambut oleh Mr. Tadjuddin Noor sebagai ke tua panitia penjambutan dalam suatu pidato singkat beliau mengu tjakpan terima kasih:

Kembalinja pemerintah di Jog ja menegaskan bahwa perdjung an akan diteruskan. Dua faktor memungkinkan kembalinja peme rintah jaitu: Tenaga rakjat dan bantuan internasional. Beliau ber kata „Saja bangga atas tuan2 se kalian” dan istimewa menudjuk kan terima kasihnja pada rakjat yang berdjadjal di djalan.

Beliau melandjutkan pidatonja dan mengatakan „Mari kita berdo a pada Tuhan moga2 tuan2 sekali an dilimpahkan kurniaNja. Bantu an internasional ternjata dari si dang Dewan Keamanan dan Kon perensi New Delhi.”

Beliau mengachiri pidatonja de ngan mengatakan „hanja dengan kerelaan tuan2 sekalian, yang mendjadi pokok perdjungan ki ta, tudjuan kita bersama bisa ter tjapai.”

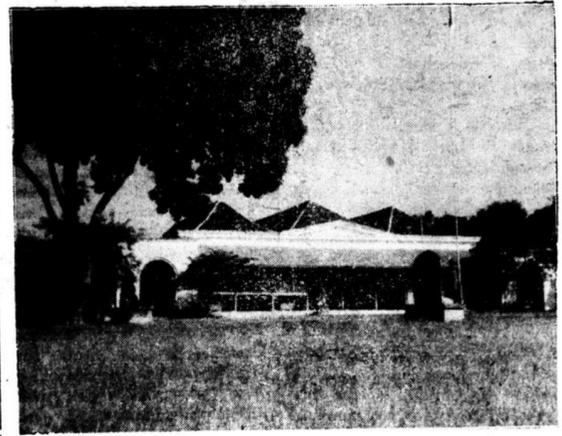
PERHUBUNGAN POS DENGAN JOGJA DIBUKA

Aneta Semarang kabarkan, bahwa sedjak hari Selasa ada lagi hubungan kawat den gan Jogja, Hanja kawat dengan dja waban dibajar, belum diterima. Lalu lintas pos djuga dibuka kem bali, akan tetapi belum untuk kirim an drukwerk, poswesel, pospaket dan surat2 aangetekend.

depan.

Kita sekarang berada di Jogja yang bebas dimana kita bisa ber gerak tetapi bukan untuk meng ulangi kesalahan yang serupa atau dengan puas berfikir bahwa hanja Jogja akan mendjadi dae rah Republik atau mengambil tin dakan2 yang akan memperlemah tentera kita dengan menjtudjul dim suatu penghentian tembak menembak dan suatu persetudjan an perletakan sendjata buat2an.” Ia mengachiri pidatonja dengan mengatakan bahwa sekarang dari Jogja persatuan nasional akan diletakkan segera.

(Siaran radio Djakarta berkenaan dengan kedatangan Presiden di Jogja, batja dihalaman 2)



Sedjak tanggal 30 Djuni jl. sang saka merah putih telah berkibar kembali diistana Jogja, setelahnja 6 bulan yang lalu diturunkan.

Menjaksikan pengembalian pemerintahan Rep. ke Jogja

Oleh: Mohd. Said (dengan kawat)

S ELESAI kami menunggu hari bersedjarah hari tibanja bung S Karno dan Hatta ke ibu kota Rep., dimana sehari sebelumnya hotel Merdeka telah penuh oleh tamu2 tjabang atas, maka saja ambil terus kesempatan untuk menjtjari tahu bagaimana sambu tan beberapa lapisan tertentu terhadap persetudjan R-R.



Pasukan TNI dengan membawa sang merah putih siap sedia un tuk melandjutkan pengoperan keresidenan Jogja. (Photo: Ipphos).

Dengan ringkas dapat diambil kesimpulan bahwa lapisan rakjat mengaggap persetudjan tsb se bagai suatu kemenangan dan ha sil pekerdjaan besar dari Bung Karno-Hatta terutama karena dua kenyataan yang djelas dipelu puk ma2 mereka, p e r t a m a : sebab Sang Saka Merah Putih berkibar kembali, k e d u a : ka rena kekuasaan Bld sudah tidak ada digantikan oleh Pemerintah Republik sendiri. Dua kenyataan ini djelas buat mereka sehingga dengan tidak hendak susah2 me mikirkan berbelit2nja pelaksa naan perundingan yang masih te rus memetjah oak itu rakjat de ngan tegas akan menjokong per setudjan ini sepenuh hati.

Kesatuan Nasional ber sendjata sebagai tulang belakang.

Beberapa pemuka partai djuga akan menjambut persetudjan ini oleh sebab mana dapat diharap kan benar bahwa Badan Peker dja Kniap akan menjokongnja de ngan mudah. Dari kalangan peri djurit mereka mempunjai pendiri an yang sama jaitu bahwa bagai mana djuga landjutnja djalan pe rundingan untuk menjtjapai kedau latan kita melalui forum interna sional maka haruslah kesatuan nasional bersendjata dipertahan kan dalam bergunaannya sebagai tulang belakang segala tuntutan kita.

Yamin setudju R - R.

Dunia politik Bld mengikuti pengembalian Rep ke Jogja

KETERANGAN PEMERINTAH BELANDA MUNGKIN DENGAN PINTU TERTUTUP

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Amsterdam

(Kawat eksklusif)

Desas-desus dari kalangan parlemen Belanda, sebagai per nah dikabarkan dalam harian „Waspada”, bahwa pemerintah Belanda mungkin akan memberikan keterangan pemerintah (re geringsverklaring) yang mengenai soal Indonesia setjara rah sia, ternjata membenarkan pepatah tidak ada asap kalau tidak ada api.

Dalam sidangnja hari Rabu ke marin ketua Mr. Kortenhorst me negaskan, bahwa perasmian rege ringsverklaring itu akan dilaku kan pada minggu depan dalam si dang yang mungkin tertutup.

Sementara itu dunia politik Be landa mengikuti dengan saksama kedjadian2 di Jogja setelah peme rintah Republik dikembalikan.

Lebih djauh Aneta dari Den Haag kabarkan:

Selasa siang perdebatan parlemen Belanda dibuka dengan pemberita huan kejuanja bahwa pemerintah Be landa berpendirian bahwa pertukar an fikirn tentang persetudjan tgl 22 Djuni terlalu siang karena perse tudjan ini harus lagi disjahkan oleh Jogja. Tetapi keputusan Repu blik diharapkan dengan lekas dan pemerintah hanja bisa bertukar fikl ran dengan sidang tertutup. Ketua berpendapat lebih baik djangan me manggil sidang tertutup dulu dan bermaksud menjampalkan pertanja an ini pada parlemen diminggu mu ka.

Bagalmanapun djuga minggu de pan keterangan pemerintah akan diberikan mungkin setjara terbuka mungkin pula dalam rapat tertutup. Bruinslot (Anti Revolusioner) ke tjewa bahwa pemerintah mengag

gap suatu keterangan terlalu siang walaupun sudah didjandjikan dan menjebut perkembangan di Indone sia tidak memuaskan. Prof. Romme (KVP) mengaggap pertukaran fikirn antara parlemen dan pemerintah sangat penting dan heran mengapa pemerintah seka rang mengaggap suatu keterangan terlalu siang. Mr. Ond (VVD) mengaggap sua tu keterangan sama sekali tidak ter lalu siang dan mengatakan bahwa parlemen sering dihadapkan fait accompli, ia mengerti bahwa ada ala san2 mengapa tidak bisa diberikan keterangan setjara terbuka tetapi kamar berhak atas keterangan dan tidak bisa ditunggu sidang tertutup lewat minggu ini. Van der Goes van Nafers berpen dirian bahwa sangat merugikan bila diambil patokan2 mendjelang KMB dan djuga komunis Wagenaar minta sidang terbuka dalam tempo sing kat.

Kanton: Bandjir dipropinsi Kwan tung dan Hunan minta beribu ri bu korban dan banjak kerusakan. Korban manusia kl 20 ribu. Angka angka yang resmi belum ada (UP).

(Lanjutan ke halaman 3)



Rombongan Presiden sudah selamat di Jogja

Penjambutan luar biasa dari tiap lapisan

Menurut siaran radio Djakarta tadi malam, pesawat terbang yang membawa rombongan para pembesar tinggi Republik dari Bangka...

Dalam pada itu di Istana Presiden Sukarno telah menanti segenap anggota Panitia Penjambutan dan para undangan...

Didepan Istana telah berbaris Pasukan Penghormatan dan di samping ini kelihatan pula murid-murid sekolah dan pandu2 yang akan melakukan aubade...

Setelah diadakan upacara doa dan pengheningan tjajta memperingat arwah anggota2 tentera yg telah tiwas, maka ketua Panitia Penjambutan Mr. Tadjudin Noor telah menjampai kata sambutan kepada tamu2 agung itu.

Setelah wakil ketua Panitia djuga menjampai kata sambutan, maka tampil lah Presiden Sukarno kedepan untuk menjampai ucapan terima kasih kepada segenap hadirin dan kepada rakjat diluar atas minat berhubung dengan kedatangan beliau itu.

Didalam pedato Presiden Sukarno itu beliau menjatakan, bahwa dua halah yang telah mengakibatkan kembalinya Republik ke Jogja, yakni ketiadaan dan persatuan rakjat dan pembelaan dunia internasional.

Sebelum rapat dimulai, ketua rapat menyatakan bahwa setiap hadirin yang tidak mendapat surat undangan harus meninggalkan tempat. Berkemungkinan dengan ini djuruwarta "Waspada" menajikan kepada ketua apakah ia sebagai pers djuga turut didalam larangan itu.

Perlu diterangkan bahwa ketua rapat sendiri, ketika djuruwarta kita itu memasuki gedong, mem persilahkanja duduk ditempat pers. Ia (siwarta tadi) duduk disana hingga pernyataan (larangan) diatas keluar.

Setelah diadakannya upacara doa dan pengheningan tjajta memperingat arwah anggota2 tentera yg telah tiwas, maka ketua Panitia Penjambutan Mr. Tadjudin Noor telah menjampai kata sambutan kepada tamu2 agung itu.

Setelah wakil ketua Panitia djuga menjampai kata sambutan, maka tampil lah Presiden Sukarno kedepan untuk menjampai ucapan terima kasih kepada segenap hadirin dan kepada rakjat diluar atas minat berhubung dengan kedatangan beliau itu.

Didalam pedato Presiden Sukarno itu beliau menjatakan, bahwa dua halah yang telah mengakibatkan kembalinya Republik ke Jogja, yakni ketiadaan dan persatuan rakjat dan pembelaan dunia internasional.

Rapat Dewan2 Negeri dan kepala2 kampong di Tarutung

Pers Rep. dilarang hadir?

Baru2 ini pada tanggal 1 Djuli jbl, di Tarutung diadakan suatu rapat pertemuan bertempat digedong bioskop dengan mengundang anggota2 Dewan Negeri dan kepala2 Kampong disekitar kota itu.

Sebelum rapat dimulai, ketua rapat menyatakan bahwa setiap hadirin yang tidak mendapat surat undangan harus meninggalkan tempat. Berkemungkinan dengan ini djuruwarta "Waspada" menajikan kepada ketua apakah ia sebagai pers djuga turut didalam larangan itu.

Perlu diterangkan bahwa ketua rapat sendiri, ketika djuruwarta kita itu memasuki gedong, mem persilahkanja duduk ditempat pers. Ia (siwarta tadi) duduk disana hingga pernyataan (larangan) diatas keluar.

Didalam pedato Presiden Sukarno itu beliau menjatakan, bahwa dua halah yang telah mengakibatkan kembalinya Republik ke Jogja, yakni ketiadaan dan persatuan rakjat dan pembelaan dunia internasional.

Sidang panitia status Tapanuli Selatan Di Padang Sidempuan tgl. 26-6

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tapanuli Selatan

BERHUBUNG dengan ketua Panitia Status Tapanuli Selatan p. tn. Mr. Soripada, yang selama tiga bulan berada diluar daerah Tapanuli, maka dikota ini diadakan rapat umum.

Mr. Soripada memula pembicaraannya dengan menerangkan bahwa ketidadaannya beliau di Tapanuli beberapa bulan belakngan ini adalah berhubung dengan sulitnya perhubungan antara Medan dan Padangsidempuan.

Setelah diadakannya upacara doa dan pengheningan tjajta memperingat arwah anggota2 tentera yg telah tiwas, maka ketua Panitia Penjambutan Mr. Tadjudin Noor telah menjampai kata sambutan kepada tamu2 agung itu.

Setelah wakil ketua Panitia djuga menjampai kata sambutan, maka tampil lah Presiden Sukarno kedepan untuk menjampai ucapan terima kasih kepada segenap hadirin dan kepada rakjat diluar atas minat berhubung dengan kedatangan beliau itu.

Didalam pedato Presiden Sukarno itu beliau menjatakan, bahwa dua halah yang telah mengakibatkan kembalinya Republik ke Jogja, yakni ketiadaan dan persatuan rakjat dan pembelaan dunia internasional.

Sebelum rapat dimulai, ketua rapat menyatakan bahwa setiap hadirin yang tidak mendapat surat undangan harus meninggalkan tempat. Berkemungkinan dengan ini djuruwarta "Waspada" menajikan kepada ketua apakah ia sebagai pers djuga turut didalam larangan itu.

Perlu diterangkan bahwa ketua rapat sendiri, ketika djuruwarta kita itu memasuki gedong, mem persilahkanja duduk ditempat pers. Ia (siwarta tadi) duduk disana hingga pernyataan (larangan) diatas keluar.

Beliau bertanja kepada rapat, apakah diharapkan itu, rapat masih pertjaja kepada Panitia ataukah sudah waktunya utk membubarkan badan itu.

Selesai ini diadakan djedah dimana pemimpin rapat mengemukakan bahwa kepada hadirin diberikan kesempatan bertanja ataupun memajukan usul.

KEMEMPATAN yang diberikan dipergunakan oleh beberapa orang dan kepada pembicara dibagikan empat kertas berisi pertanyaan2. Ada yang bertanja apakah tidak lebih baik, sesudah Panitia tidak berhasil memajukan Tapanuli menjadi anggota penuh dari BFO memajukan Tapanuli kembali ke Republik.

Pertanyaan dan usul2 yang lain adalah mengenai Dewan Perwakilan Rakjat Tapanuli yang dulu supajata ditetapkan kembali dan Panitia rasa puas atas usaha2 Panitia yang kesemuanya dijawab satu demi satu dengan tidak terlebih dahulu memajukanja kepada rapat untuk dibicarakan dan diperbincangkan.

Terhadap usul supaja panitia dibubarkan pembicara menerangkan bahwa hal itu adalah tidak mungkin oleh karena Panitia itu telah mendapat pengesahan dari pemerintah. Jang boleh diusulkan hanyalah jang mengenai keanggotaan Panitia.

Karena hari sudah agak sore rapat diteruskan esok harinja. Rapat jang sedianja harus dimulai djam 9.30 hanya dapat dibuka djam 11.30. Rapat dihadiri oleh lk. 60 orang.

Sebagitu djauh oleh Djuruwarta "Waspada" diperoleh keterangan, bahwa didalam sidang diatas telah dimajukan djuga usul untuk menempatkan didalam resolusi, supaja segala tindakan kedua pihak baik Tentera Republik maupun Tentera Keradjaan, melalui atau meminta (memberi tahu kepada) persetujuan dari Dewan2 Negeri dan Kepala2 Kampong, jang dimaksud dgn tindakan2 tsb ialah pentjulikan atas diri penduduk dan pembakaran atas rumah2nya atau kampong. Tetapi alhasil resolusi hannya bertjorak seperti diatas.



Disamping ...

TRIO. Satu surat kabar baru, dengan nama Java Post ada diterbitkan di-Surabaya oleh satu kongsi Tionghoa (The Oversea Chinese Publishing Co Ltd. N.V.) Kantorja berkedudukan di-Kembang Djepoon.

DJAM MALAM. Pada banjak tempat di-Djawa, sepanjang beritaz jang dapat kita batja dalam s.s.k. dari sana, selama bulan puasa djam malam ada jang dihapuskan dan ada jang diperpendek waktunya.

MINGGU. Menurut pengumuman dari Indian Merchants Association di-Medan, toko2 anggotanja, selain dari toko2 anggota jang terletak di-Cantonstraat, akan ditutup terus sehari suntuk, pada hari2 Minggu.

BANKRUT. Kesalahan Amerika di-Tionghok dimasa lampau, ialah karena tiada mengawasi tjara bagaimana bantuan Amerika dipergunakan disana, demikian senator Knowland mengatakan pada pers di-Washington.

Aksi sendjata. Purbolinggo dan Purwokerto rusuh. Sekarang diketahui djembatan antara Purbolinggo dan Bandjermasin pada malam 28 Djuli dirusakkan sa botase karena mana perhubungan kereta api antara kedua tempat tsb terhalang untuk sementara.

Pentjulikan. Pada malam antara 29 dan 30 Djuni jang baru lalu 2 orang guru dari desa Brati di Purwodadi ditjulik oleh gerombolan bersendjata dan sampai kini belum ketahuan apa2 tentang mereka dan sebaliknya 7 orang guru jang ditjulik oleh TNI bulan jang lalu dari Nambuan dan Klampok sudah dibebaskan kembali.

Perampokan. Senen malam djalan Selasa orang bersendjata merampok rumah seorang asisten-wedana pensiunan jg terletak ditepi kota, dan mengambil pakailan dan perhiasan seharga f 15000, dan sesudah itu rumah wedana Salajiga Utara ditembak, tetapi sesudah itu polisi dan militer jang telah diberi kabar menghalau gerombolan itu, demikian Aneta dari Salajiga.

Menjaksikan pengembalian pemerintahan Rep. ke Jogja

(Landjutan dari halaman 1)

tanja jawab jang khusus mengenai politik dan suasana sekarang. Beberapa rekan memajukan pertanyaan mengenai disekitar Kongres rakjat Indonesia jg djuga diajarkan oleh beliau tapi saja sendiri lalu membuka soal pokok perhatian jaitu tentang persetujuan R-R.

Saja tanja bagaimana pendirian beliau tentang persetujuan itu apakah setuju.

Disamping itu saja tanja pula apakah persetujuan ini tidak bertentangan dengan proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Untuk megajukan pertanyaan itu saja tundjukkan beberapa kenjataan dari masa lampau dimana beberapa persetujuan seperti Linggardjati dan Renville sudah fandas dan dari sebab itu bisa megurangkan kejakinan rakjat terhadap hasil konperensi Medja Bundar. Setelah maksud pertanyaan saja djelas Bung Yamin lalu menjawab bhwa beliau setuju dgn persetujuan R-R dlm bentuk nja sebagai usul Yamin menjetur djui dilangsungkannya Konperensi Medja Bundar serta menambahkan pula bahwa Konperensi Medja Bundar sekali kali tidak bertentangan dengan proklamasi 17 Agustus '45.

Pendirian Yamin dgn serta serta menerbitkan satu "surprise" aliased diuar dugaan sebab thdp Linggardjati sendiri Yamin dahulu mempunyai pendirian menentang. Untuk menjelaskan Yamin me njatakan apa sebabnya tidak bertentangan dengan proklamasi kemerdekaan.

Kata beliau, dalam Rum-Royen statement Belanda sudah mendjanjikan kemerdekaan seluruhnya Indonesia dengan tidak bersyarat dan untuk penyerahan inilah Konperensi Medja Bundar diadakan. Pendeknja kata beliau Konperensi Medja Bundar dilangsungkan adalah untuk menjerahkan kedaulatan itu sepenuhnya.

Hingga sekarang Yamin tetap tidak setuju Linggardjati sebab menjerahkan kedaulatan jang ada padanja kepada Belanda, walaupun sekedar sebagian, sebaliknya dengan Konperensi Medja Bundar Belanda akan menjerahkan kedaulatan itu pada kita. Beliau melihat perbedaan kedua jang jelas sekali dan beliau njatakan tjma dalam beberapa bulan lagi kemerdekaan penuh itu pasti akan berada ditangan kita.

LEBIH tegas lagi Yamin menerangkan bahwa menjelang tahun 1950 segala tentera Belanda akan keluar dari Indonesia. Menurut bung Yamin pihak bangsa Indonesia harus menuntut dalam Konperensi Medja Bundar supaya kemerdekaan diserahkan kepada suatu pemerintah Indonesia bukan kepada pemerintah federal sementara dan soal inilah jang harus dipadukan dalam mukafat sesama rakjat Indonesia lebih dahulu sebelum ke Den Haag dalam satu kongres rakjat jang dimaksudnja. Persetujuan Rum-Royen kata bung Yamin bukan hasil perundingan tapi lahirnja persetujuan itu adalah karena hasil perundingan bangsa Indonesia sendiri dalam tiga setengah tahun di samping itu dgn mengindahkan djuga kenjataan dari terakan internasional sebagaimana kita sudah sama perhatikan. Kalau diperhatikan gerak dan langkah bung Yamin ini maka harus diakui Yamin sudah memberikan satu keterangan jang tidak disangka bisa begitu pendiriannya.

Sebab itu lalu saja terangkan bahwa pendiriannya itu kurang masuk pada pikiran saja apalagi seorang jang sudah menjebet kedaulatan Republik balik terserah kepada Belanda karena adanya persetujuan Linggardjati dan Renville, maka tentu lebih terasa tidak setuju adanya satu Konperensi Medja Bundar dimana kedaulatan masih hendak dibitarjarkan.

Saja njatakan padanja bahwa sambutan pihak Republik untuk membitarjarkan kedaulatan di Medja Bundar samalah artinya seperti mengakui masih adanya kedaulatan Belanda atas Indonesia. Meester Moh. Yamin lalu men-



Mr. Yamin

djawab sambil bertanya bahwa: "Saudara Said sendiri dipendudukan jang mengakui kedaulatan Belanda itu sedang saja selama tiga setengah tahun tidak pernah mersa lagi kedaulatan Belanda itu terutama karena saja dalam tempo lebih dua tahun berada dipenjara dan sesudah itu berada didaerah gerilja".

TENTU saja djawaban demikian agak melit dan tidak dapat dibuat perpeangan.

Walaupun demikian setjara "juridis spivondigheid" alias pentjak ahli hukum dapat djuga diperkenakan agaknya bahwa kedaulatan Republik belum diserahkan balik kepada Belanda, sedangkan kedaulatan jang akan diterima dari Belanda nanti adalah kedaulatan seluruhnya jang itu kedaulatan Republik jang sudah ada ditambah dengan kedaulatan jang diterima untuk daerah Malino. Apakah pentjak be gini dapat diterima djangan kita perbintjangan lagi, dalam artikel ini sekedar saja hendak menggambar bahwa persetujuan rakjat terhadap Roem-Royen Statement sebagai usul (memin-djanj) pendapat Yamin) sudah bisa disebut meliputi seluruh lapis an halmana telah diperjelas lagi dengan adanya keterangan Yamin jang menjambut Konperensi Medja Bundar itu.

Perlu keinsafan dari semua lapisan.

DALAM karangan jang lalu saja bitjarkan kerusakan akibat diduduki Belanda. Pengundjangan ini tidak sekali-kali berarti mengurangkan tanggung jawab pemerintah Republik dan rakjatnja untuk mengambil pelajaran atas kelemahannya dimasa lampau. Kelemahan jang saja maksud jaitu kelemahan akibat ketledoran dikalanganja sendiri. Ini adalah penting diperhatikan dan dikerdjakan, sebab kalau tidak maka Republik akan tidak berhasil menempuh batu udjian jang sedang dipasangkan terhadap dirinya sendiri.

Disepandjangan djalan dalam kota banjak sekali saja lihat spandoken terbentang. Sebagian besar diantaranya menasihatkan supaya keamanan dijaga sebaik-baiknya. Kendatipun Sultan Jogja kini jang bertindak sebagai koordinator keamanan tjukup mengadkan pendjagaan rapi, diantaranya misalnja tentera dan lasjkar jang tidak menjalankan tugas tak diizinkan masuk kota, begitu djuga kalau ada rampok dan tjulik dihukum berat namun kerapi-an pengawasannya masih membutuhkan keinsafan dari semua lapisan untuk turut membantu sehingga jang akan diwujudkan itu terlaksana semuanya. Terutama kala ngan partai dan pemimpinnja harus mengoreksi beberapa kesalahan mereka dimasa lampau jang suka sekali mementingkan posisi dan kuasa partainya. Partai tidak bisa menggambar-gemborkan untuk menguatkan pemerintah kalau tjma dimulut saja tapi partai harus tahu lebih dulu apakah dari tindakannya atau sikapnja tidak mengakibatkan pemerintah tambah lemah. Buat banjak bitja dalam soal ini rasanja tidak perlu sebab pemimpin partai sendiri dapat merasakan kepentingan ini, merekapun sudah melihat sendiri.

Begitupun supaya lebih djelas baik djuga berikut ini diturunkan kutipan dari tadjuk rentjana Harian "Kedaulatan Rakjat" jang baru terbit beberapa hari, antara lain dengan kepala "Perlu sehat". Harian itu menulis: "Republik jang akan kembali ini harus sehat. Kalau tidak, kembalinya keamanan akan hanya untuk melepaskan nafas jang penghabisan saja. Oleh karena itu Republik harus disembuhkan dari

Kalau pemimpin2 Rep. berkundjung... Suasana Bukittinggi ketika didatangí utusan Hatta

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi.

Hari Senin tanggal 4 Djuli 1949 — kira2 pukul 5 sore telah sampai dengan selamang di B. Tinggi via Padang, Dr. Leimana, Dr. Halim dan M. Natsir, utusan istimewa dari wk. Presiden Hatta untuk mengadakan perhubungan (pertemuan) dengan P.D.R.I. jang diketuai oleh Mr. Sjafruddin Prawira negara jang chabarnya berada dipedalaman Sumatera Tengah. Rombongan ini disongsong oleh Ass. Resident (T.B.A.) Hins ke Padang Pandjangan dan diiringkan sampai ke B. Tinggi. Di Bukit Tinggi disambut dengan pekikan "merdeka" oleh kaum-kaum republikin jang terkemuka dirumah Dr. Joesoef dimana disediakan tempat penginapan tamu2 istimewa itu.

SEBAGAI disarkan oleh Aneta, hari Minggu tanggal 3 Djuli '49 akan berangkat dari Jakarta menuju Bukit Tinggi, utusan istimewa dari wakil Presiden Hatta untuk membikin perhubungan dengan Pemerintah Darurat Sjafruddin, terdiri dari t.t. Dr. Leimana, Dr. Halim dan M. Natsir. Berita ini tjepat benar tersiarja dan mendapat perhatian, tidak saja didalam kota, tapi djuga diluar. Hari Minggu (tanggal 3-7), kota (pasar) agak ramai kelihatannya, dan orang2 jang biasanja nongkrong dirumah, hari itu banjak kelihatan mundur mandiri, dipasar, Disana sini orang pada bertanya2 sudah sampai atau belum? dan bila jg sebenarnya datangnya? Jang bertanja tidak tahu dan jang ditanjapun tidak mengetahu. Ada jang mengatakun pukul 2 bapak2 itu datang, dan jangpun punja tunggu, pukul 2,

segala penjakit jang merusak dari dalam. Kita tahu penjakit itu akibatnya negara garang nampaknja tetapi lapuk dan rusak sebenarnya. Djawatan2 tidak bekerja baik, sebab akibat masuk kemerdekaan pegawai tidak tunduk pada ketua banjanja sendiri dari karena korupsi. Tenterapun tidak terurus baik. Makan tidak tjukup. Pakaiannya kurang sekali. Kenderaan banjak jg mundur mandiri dikota dan tunggu di depan restoran atau sandiwara. Menang semangat ingin merdeka sudah meresap benar. Tapi tidaklah bijaksana kalau sekali lagi kita akan tjaba main spekulasi dengan hasrat kemerdekaan itu dan biarkan djawatan tidak djalan baik d.i.l." se-kalian "Kedaulatan Rakjat", bilamana berarti membongkar setjara terus terang keburukan2 jang mele mahkan Republik.

Walaupun nasihat ini pedas tapi penting bagi pemerintah dan pemimpin Republik untuk menjambut tjemeti ini agar dari tjapan dan hudjan lebat jang menimpa dan merubuhkan ini, Republik merupakan sebidang sawah jang mengandjng pupuk subur untuk ditaman agar nanti menghasilkan padi jang penting bagi segala keluarga jang memerlukannya. Tjara berpikir sebelum Jogja diduduki Belanda harus dirobah dengan tjara berpikir sesudah dikembalikan kepada Republik. Tjara berpikir sekarang bukan bagaimana supaya orang mendapat kesempatan menarik bagiannya dari pemerintah Republik, tapi bagaimana supaya orang mendapat kesempatan menjumbangkan baktinja untuk keteguhan pemerintah Republik. Sebab itu segala spandoken jang tergantung dan pos ters jang tertempel hendaknya tidak lagi merupakan sorak mentereng melulu tapi harus terlaksana dengan buktinja. Mungkin sekali dimasa dihadap ini surat2 kabar tidak lagi bersikap seperti dulu jang hendak menjampjngkan jang buruk-buruk karena alasan negara kita masih muda. Mungkin sekali pers Republikin akan lebih kritis terhadap pemimpin2 jang berdiri dimuka, jaitu tidak lagi akan dipudja kalau tidak ada buktinja. Masa seperti ini akan lampau. Pers akan lebih bersikap megawasi supaya pemimpin djangan tenggelam supaya pembinaan negara tidak lagi besar dalam alam chajal belaka melainkan akan terwujud dalam arti sesungguhnya. Pendek kata rakjat tidak hendak mempertjaji kejatuhan negara oleh kesalahan pemimpinnja sendiri melainkan rakjat hendak melihat kekuatan negaranya jang didukung setjara bergotong royong baik oleh rakjatnja apalagi oleh pemimpinnja.

pukul 3 sampai pukul 5,30 masih belum tiba, Orang2 pada berpu langan kerumah masing2 dengan rasa kesal dan tanda tanja?

Hari itu t.t. Dr. Rahim Osman, Roslan dan Mutalib Moro mendatangi Asst. Res. Hins menanjakan itg berita Aneta itu, dimana didapat keterangan bahwa berita kedatangan utusan itu memang benar, hanya bila sampalnja belum dapat dipastikan. Kepada t.t. ini A. R. Hins memperngatkan tidak diperkenankan mengadakan pertemuan2, apalagi jg beraltat politik dengan tamu2 jang datang dari Djawa itu. Tidak begitu saja, malah A. R. Hins mengatakun, bahwa tamu2 itu akan mengingap dirumahnya dan kalau ada pertemuan2 dia sendiri jang mengundjng.

Mulanja keterangan A. R. Hins ini sangat mengetjwakan kaum intelektual jang Republikin, tapi keke tjewaan itu hilang kembali, setelah besoknja hari Senin (tanggal 4-7) A. R. Hins dengan tiba2 datang sama Dr. Rahim Osman, memberitahu kan bahwa rombongan itu akan sampai sore harinja, dan dia sendiri kan tanja akan menjongsong ke P. Pandjangan, sedang tempat penginapan dan penjamboerannya boleh diatur oleh panitia jang telah disediakan. Sorenja dirumah Dr. Joesoef kita lihat sudah banjak berkumpul kaum Republikin jang terkemuka, bekas pegawai2 tinggi Republik, seperti t.t. Dr. Rahim Osman, Dr. Sjaamsudin, Dr. Mardjono, K. H. Djik Wan, Dr. Sahir, Roslan, St. Kumala Pontas, D. D. Karim, E. Marah, A. Malik, Dr. Joesoef, dan banjak lagi jg lain2, sedang diluar dan di pekarangan serta didjalan-djalan penuh oleh rakjat jang djuga ingin melihat wajah pemimpin2 Republik jang dijintainya itu. Motor2 M.P. dan Polisi mundur mandiri menjdaga keamanan.

SAT jang dinanti2 pun tibalah! Liwat sedikit djam 5, dengan diiringi oleh A. R. Hns sampallah rombongan itu dihadapan rumah Dr. Joesoef dan lihatlah t.t. Dr. Leimana, Dr. Halim dan bung Natsir dengan senjumanja jang manis itu. (Bung Natsir nampaknja agak kurus, dan mungkin karena beliau dalam menandakan "badat puasa").

Waktu orang banjak berkerumun hendak bersalaman dengan bapak2 mereka itu, maka tiba2 mereka dibubarkan dan diperintahkan mening galkan pekarangan rumah penginapan itu. Dengan tjara tertib — walupun dengan hati kesal, mereka pada meninggalkan tempat itu dan kebetulan pula waktu buka puasapun sudah dekat. Disalah satu ruangan dalam gedung (rumah) Dr. Joesoef, dengan tjara tjepat dan sederhana di adakan upatjara penjamboeran, diantarjanja hadir djuga A. R. Hns. Setelah dilakukan pekik merdeka 3 x, maka ketua Panitia t. M. Pané mengadkan pedato sambutan atas nama kaum republikin atas kedatangan para tamu istimewa dari Djakarta, dengan pengharapan moga2 segala maksud dan tudjuan datang ke Bukit Tinggi memberi hasil hendaknya. Pedato itu, dengan setjara ringkas pula disambut oleh p.t. Dr. Leimana atas nama rombongannja, dengan menjerukan supaya kerja sama dengan sebaik2nja, agar tertjapa hasil jang dimaksud oleh kedatangan utusan ini ke Sumatera. Pertemuan ditutup dengan pekik merdeka 3 x.

Dengan dukatjita

jang amat sangat kami per-maklumkan kepada sanak sanak dara, kaum kerabat, bahwa telah berpu langan kerahmatullah orang tua kami

D J I M A H

pada tgl 6 Djuli 1949 di Djalan Bali No: 3 Medan, dalam usia 68 tahun. Moga2 dilapangkan Allah arwahnja didalam kubur!

Muh. Sjarif, anaknja
Siti Nur, menantunja
Amnah, anaknja
Madang Lbs, menantunja
Munak, anaknja
serta keluarga.

- IKLAN -

DITJARI

Seorang GURU lepasan SENIOR CAMBRIDGE. Gadji berdamai

ANGLO INDONESIAN SCHOOL
418 Dj. Djaparis MEDAN
Sekarang menerima murid BARU untuk tahun 1949.

Penerbit Nasional jang terkenal
Sabun bulan mengeluarkan buku baru
AGEN TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubungan TETAP UNTUNG!

1001

SOAL-SOAL HIDUP

HAMKA

Buah tangan HAMKA jang tersimpan. Diantara sekian banjak buku2 karangan HAMKA, inilah agaknya menjendri dari jg lain.

Barangkali pendapat ini akan Tuan benarkan sesudah amalkinja. Tidak usah komentar!

H a r g a F 495.

Penerbit: "T J E R D A S"
TEBING TINGGI-DELI

Hudjan? HIDJAN SEDA PAJUNG!

ARITBALM

KALAU DITANDUKAN DITANDUKAN HILU BEBERAPA, RESONANJA DIWAKTU JANG TERTALI DISOROK DEKAT RIT. DENGAN LEMAS SUPPOKORAN.

ARITBALM BALSEM GOSOK

Distributors:
IMPAC & NURS & Co.
Njo Tjjang Sengstraat 144
TANDJUNGBALAI — Asahan.

IMPORT-EXPORT & HANDELMIJ.

v/h E. TAMBUNAN & Co N.V.

TJABANG MEDAN — KESAWAN 47
TEL.: 276

Mendjual:
PELIKAT KWALITEIT PALING BAGUS — Tidak luntur — Tjorak Baru — Harga murah.

Kasta:
(Dulu tjap KAPAL — Sekarang tjap RUMAH) etiket warna No. 6000 — spesial etiket merah — halus

Ling Ling:
sendjng Pasundan kain samarinda

ANGGUR OBAT tjap BULAN

Menambah darah, menguatkan badan dan menambah tenaga baru bagi orang jang lemah dan baru sembuh dari sakit.

Bisa beli dimana-mana tempat HOOFD DEPOT

Hiu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.

OBAT BUKITTINGGI

5 MINUIT

ROBAT SAKIT KEPALA SAKIT GIGI, INFLUENZA, DILL, LEMAS, PAKSA

ROBAT SAKIT KEPALA SAKIT GIGI, INFLUENZA, DILL, LEMAS, PAKSA

Agan buat SUMATERA TIMUR Toko Obat

"JIE SENG"

No. 40 Njoo Tjjang Sengstraat TANDJUNGBALAI
Tel; 178

TOKO BUNGA "RADHA"

Kroesenstraat 33 Tel. 1319 MEDAN

Tiap hari sedia Karangan Bunga jang indah. Djuga ada sedia MINJAK WANGI merk JASMIN. Baunja pasti menarik. Boleh tjaba dan dapat beli di:

TOKO TJAHAJA Centrale Passer
TOKO ATJEH BARAT Cantonstraat 36

Bola Lampu Philips

dari segala UKURAN, dapat dibeli dengan harga Econ. Zaken pada:

Radiohandel
Fa. ENG DJOE TEK

Wilhelminastr. 38-40-42
Telef: 1666 — MEDAN
Filial: Kesawan 93—95
Tel: 1661

„Rentjana Katoppo“ dan rantjangan pengadjaran NIT

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Makassar

(Kawat eksklusif)

Kementerian pengadjaran NIT telah mengadakan konperensi pengadjaran yang berlangsung mulai tanggal 4 sampai tanggal 9 Djuli 1949 di Makassar. Konperensi ini memperbincangkan rentjana sistem pengadjaran baru, terkenal dengan nama „rentjana Katoppo“ yang kini telah selesai dan bagaimana rentjana ini akan dijalankan terserah nanti didalam praktek.

PENGUMUMAN KPBB: Kembalinja Republik ke Jogja berdasar undang2

Sesudah kembali dari Jogja, KPBB mengeluarkan pengumuman dalam mana dikatakan „dengan kembalinja pemerintah Republik diibu kotanja yang lama dapat diterangkan, bahwa peristiwa ini telah menjijatkan suatu preseden (keputusan) yang penting.

Pertama pemerintah itu telah kembali pada kedudukannya berdasar undang2, dan itu kotanja dikembalikan dengan bantuan PBB yang tidak mempergunakan kekuatan senjata tetapi dengan usaha2 damai. Peristiwa itu, demikian KPBB berarti suatu perkembangan baru yang penting dalam pertjanaan segala pihak untuk menjajapi penyelesaian yang tetap dalam soal Indonesia“, demikian Aneta dari Djakarta.

Utjapan selamat BFO pada Rep

TIKAD BISA HADIR KARENA TIDAK ADA PESAWAT TERBANG

Rabu pagi oleh ketua BFO Sultan Hamid mengumumkan dalam sidang terbuka BFO bahwa Selasa pagi si diterima kawat yang dikirim oleh Sultan Jogja dalam mana BFO di unguang untuk menghadiri penjamuan Sukarno di Jogja, tetapi ternyata tidak mungkin mendapat alat pengangkutan untuk dapat tiba pada waktunya di Jogja dimana kemasukan resmi pemerintah Republik berlangsung pada jam 1 siang, karena baik KPBB maupun KLM tidak bisa menjadikannya pesawat terbang.

Hal ini telah diberitahukan kepada Sultan Jogja dalam mana juga disampaikan utjapan selamat dengan kembalinja pemerintah Republik, demikian Aneta dari Djakarta.

ORI DAN UANG MERAH BERLAKU DI JOGJA

Menurut keterangan pihak delegasi Republik pada hari ini Merdeka tanggal 3 Djuli Sultan Jogja keluar akan pengumuman soal berlakunya ORI dan uang merah.

Menurut pengumuman tsb mulai 1 Djuli uang ORI sebagai pembayaran yang sah buat daerah Jogja dan bahwa utk sementara disamping ORI dibolehkan uang merah, tapi tak di tetapkan koersnja, demikian Aneta.

BPKNIP TELAH MULAI BERSIDANG

Menurut harian „Pedoman“ Badan Pekerja KNIP hari Senin pagi telah mengadakan sidang tak resmi dibawah pimpinan wakil ketua Tedjasukmana, dihadiri 22 anggota. Menurut rentjana sidang lengkap akan diadakan tanggal 7 Djuli (hari ini - red) sedang atjara ditentukan panitia rumah tangga. Dalam sidang hari senin mulai bekerja panitia politik dan seksi seksi luar negeri, dalam negeri, farnasjarakan.

Pentjatak: „Pertjetakan Indonesia“ Medan Isinya diluar tanggungan pentjatak.

Dalam konperensi itu turut serta utusan2 dari Pasundan, Djawa Timur, Sumatera Selatan, Sumatera Timur dan wakil departemen pengadjaran dan kebudayaan di Djakarta. Dalam pembukaan konperensi ini menteri pengadjaran Tatengkeng menundukkan akan adanya kemauan besar dari penduduk untuk memajukan anak2nja kesekolah, tetapi karena kekurangan rumah sekolah maka keinginan mereka itu tidak dapat dipenuhi.

Pemerintah merasa berkewajiban dan dengan perlahan-lahan akan di usahakan untuk memperluas jumlah sekolah2 sebanyak 4.500 buah dan mendidik 25.000 guru2. Tjta2 ini akan dapat tertjapai dalam waktu antara 5 sampai 10 tahun, diharapkan kerjasama yang erat Selanjutnja menteri Tatengkeng diharapkan kerjasama yang erat dari badan2 kementerian yang lain dan badan2 pengadjaran daerah, su-paja terdapat persatu-paduan pengadjaran diseluruh negara.

Achirnja dikatakan, bahwa usaha ini sangat penting artinya dalam pembangunan kehidupan bangsa Indonesia dan menjadi pusat segala pembangunan untuk keselamatan anak2 kita, demikian Tatengkeng.

PASUKAN RUSIA BERGABUNG DENGAN KOREA UTARA?

Kementerian pertahanan Korea selatan mengumumkan, bahwa pasukan pasukan Rusia menggabungkan diri dengan tentera rakjat Korea utara, hal mana tertjadia dalam pertemuan diperbatasan kedua negara.

Tidak dikatakan atas hal apa pengumuman tersebut didasarkan tetapi pembesar kementerian berpendapat, bahwa pengumuman tersebut dapat dipertjajai. Delapan soldadu Rusia mendapat luka luka dalam pertempuran tersebut, demikian IIP Seoul.

BEBERAPA OPSIR TINGGI BELANDA KETJEWAN DGN 7 MAI

Dari Semarang Aneta kabarkan, komandan teritorial merangkap komandan pasukan Djawa Tengah dan komandan divisi djendralmajor J. K. Meyer bermaksud berpenjulu mutal 1 Oktober.

Harian Vrije Pers kabarkan tentang itu, bahwa djendral Meyer sangat ketjewa terhadap persetujuan 7 Mei, akan tetapi ia pada saat genting tak mau meninggalkan pasukan dan memutuskan melaksanakan perizinan Jogja sendiri.

Selanjutnja Vrije Pers kabarkan, bahwa kolonel D. R. A. van Langen komandan militer Jogja dan komandan T. brigade telah memajukan permintaan berhenti.

Kalangan militer yang berkuasa di Djakarta membenarkan berita tentang djendral Meyer dan menambahkan, bahwa ia akan berangkat bulan Setpember. Tentang kol. van Langen tak mau memberi keterangan.

PERHUBUNGAN DENGAN JOGJA BAKAL DIBUKA

Menurut siaran RRI Ir. Laoh, menteri pekerjaan umum dan perhubungan yang merangkap koordinator perhubungan dalam suatu keterangannya menyatakan, bahwa perhubungan kereta api antara Jogja dengan Semarang akan dibuka. Sementara itu beliau menambahkan, bahwa perhubungan bus2 dengan Jogja djuga se likit hari lagi bakal diadakan.

KEMELUT POLITIK DI BELGIA Van Zeeland tidak sanggup bentuk kabinet

„AFP Brussel kabarkan, berhubungan dengan pembentukan kabinet Belgia masih belum djuga beres hari ini Prins Pemangku (Regent) mem persilakan ketua Balai Rendah Belgia, Franz van Cauwelaert, berichlar menjajapkan untuk pembentukan kabinet koalisi.

Cauwelaert dipersilakan oleh Regent berbuat begitu sesudah pemimpin Kristen-sosial, Paul van Zee land, meninggalkan tugasnja mentjaba membentuk kabinet. Ichlar2 Zee land mendjadi sla2 berhubungan dgn Liberal2 dan Sosialis2 tidak sepakat dengan rantjangan2nja buat memecah masalah radja dengan maksud membawa Koning Leopold III kembali keatas sloggabsana.

BAPA DARI MR. AMIR SJARI FUDDIN MENINGGAL DUNIA

Pada tanggal 28-6-1949 di rumah sakit Padangsidempuran telah meninggal dunia: BENJAMIN gela, BAGINDA SORIPADA HARAHAP, ayah dari bekas Perdana Menteri Republik Indonesia Mr. Amir Sjarifuddin. Pada saat penghabisan beliau dikelilingi oleh anak2 beliau yang berada di kota itu. Beliau telah menderi ta penjakit ua selama satu tahun dan usia beliau adlah 65 tahun.

Beliau dimakamkan dimakam keluarga mereka dengan mendapat perhatian dari orang tua dan lapisan penduduk. Diantara yang hadir nampak tn. Binanga Siregar wakil Residen Republik dan Abdullah Hakim Penasehat Residen Republik.

Pemakaman dilakukan pkl. 5 sore dengan adal2 kebesaran tetapi berhubungan oleh karena pua sa upatjara adat yang penuh akan dilakukan sesudah hari Raja demikian diterangkan oleh keluarga beliau.

Serba serbi dari Sum. Selatan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Palembang

Penghidupan Rakjat Pedusunan daerah Palembang

Rakjat Pedusunan pada beberapa tempat didaerah Palembang dalam tahap ini banyak mengalami kesukaran dalam lapangan penghidupan sehari2. Desakan kesukaran itu telah menjebakkan orang yang tadinja belum bisa meninggalkan dusun kampung halamannya pada tahun ini tidak kurang mereka yang mengadu untung pergi kekotad2 seperti Palembang, Sungei Gerong, Pladju, Tandjung Enim, Lahat dan Prabumulih, ditempatkan mana dikatakan lapangan penghidupan rada mudah dari tinggal dikampung sekarang, berhubungan adanya lapangan perburuhan. Rakjat yang kebanyakan diam dipedusunan kini terhingut orang2 yang banyak mempunyai kepentingan2 karena dapat dikatakan tetap dari hasil pertanian perkebunan. Sedang penanaman padi disawah2 musim ini sudah njata sedikit tarachir dari musim yang lalu karena aki bat air bandjir pada kwartal pertama tahun 49 ini yang luar biasa lamanya.

Harga beras dari 15 rupiah per kaleng kini meningkat rata2 30 rupiah dan pada beberapa tempat sampai 40 rupiah, sedang bahan tsb agak sukar pula ditjari dipasaran.

Residen A. Rozak dimana?

Mengenai berita2 yang mengatakan, bahwa Residen Rep. Palembang A. Rozak yang belakangan mengungsi didaerah Bengkulu tertangkap bersama Gub. M.

Konperensi Serikat Guru Indonesia se-Pasundan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandung

Konperensi pendahuluan Serikat Guru Indonesia seluruh Pasundan telah dilangsungkan di Bandung pada tg. 4 Djuli jam 9 pagi. Lamanja konperensi menurut rentjana akan dua hari. Hadir dalam konperensi tsb 19 tjabang dari 29 tjabang. Dalam konperensi pendahuluan ini akan dibicarakan tentang telah berdirinja Kesatuan Guru Indonesia di Djakarta yang menghendaki satu Unifikasi untuk seluruh Indonesia. Mengena persatuan guru seluruh Indonesia SGI Pasundan dalam prinsipnja setuju, hanya pada waktu ini belum bisa dijalankan karena waktu belum mengizinkan. Djuga akan dibicarakan yang mengenai Persatuan Guru Republik Indonesia, karena banjak dida lamnja, hendak datang ke Pasundan selanjutnja hendak merundingkan bersama2 tentang persatuan guru seluruh Indonesia.

Masuk atau tidaknja sebagai anggota dalam Badan Pusat Serikat Sekerdja yang baru ini dibenarkan di Bandung dalam konperensi pendahuluan ini djuga SGI akan menentukan sikapnja terhadap BPSS tersebut.

Dalam pada itu dapat diterangkan disini, bahwa pengurus besar SGI dalam rapatnja tg. 3 Djuli yang lalu membicarakan tentang serikat2 guru negara2 bagian termasuk pula Pasundan. Dalam rapat tsb djintakan bahwa serikat serikat guru dalam negara bagian itu menghendaki satu centralisasi dimana pengurus besarnya akan berkedudukan diibu kota federal, selama kaum guru masih mempunyai dua majikan jaitu pemerintah federal dan pemerintah negara2 bagian.

Soal rampok belja dipengadilan

TIGA PEMUDA DAPAT HUKUMAN

Tadi pagi telah dihadapkan ke muka pengadilan dikota ini tiga orang pesakitnja jaitu Arifin Zaid, Legino dan Slamet, yang masing2 dituduh telah merampok dua buah belja dipersimpangan jalan Pertjutan dan Dj. Biawak pada malam 12-13 bulan dua yang lalu.

Menurut keterangan Arifin Zaid tindakan ini diambilnja berhubungan dengan andjuran dari Darwin, yang sampai sekarang belum dapat ditangkap. Andjuran Darwin ini ialah supaya memperoleh 2 kereta angin untuk yang dinamakan mereka badan perhubungan sabotase.

Selamat yang diberikan Darwin sebuah pistol, telah mengantjiam pada malam tersebut kedua orang tukang tritja untuk menjerakkan belja mereka.

Kepada ketiga pesakitnja dima gikan eis sbb:

Slamet karena bersendjaja diminta dihukum 10 tahun Legino 8 tahun dan Arifin Zaid 3½ tahun.

Kemudian Arifin Zaid mengadakan pembelaan dimana ia sebagai pemimpin katanja haruslah di berikan hukuman lebih berat sedang pesakitnja yang kedua lainnya menghendaki hukuman diringankan.

Putusan hakim Slamet 8 tahun (cassatie) Legino 6 tahun (terima) Arifin Zaid 3 tahun (cassatie).

PENGUMUMAN AMBACHTS-SCHOOL P. SIANTAR

Murid2 yang menang dalam udjian penghabisan thn adjaran 1948-1949

Bahagian Kaju: yang menang 7 orang, yang kalah 1 orang. Nama2 yang menang: Constant Nalngolan, Leohard, Maruhum, Machmud; Soadun. Frans Haloman, Melanthon.

Bahagian Besi: yang menang 20 orang, yang kalah tidak ada. Nama2 yang menang: Arifin, Bernhard, Harapel, Osman, Oloan, Romulus; Rusil, Bistok, Djahuasa, Frits, Johan, Midian, Machmud; Maudin; Pintor, Paringan, Rilan, Simson, Sahat, Bontor.

Bahagian G.V.O. Kaju 1 tahun: yg menang 19 orang, yg kalah 3 orang. Nama2 yang menang: August, Abd. Lian, Bistok, Basaruddin, Berlison, Djamil, Elam, Huntal; Jonas; Jakum; Kamer, Marull, Poltak, Rudolf, Sahat, Berlin, Pieter; Pontas; Sidi.

Jang naik kelas dari kelas I ke kelas II:

Bahagian Kaju: jang naik kelas 24 orang, yg tinggal kelas 4 orang. Nama2 jang naik kelas: Anggat, Abd. Hamid, Edward, Fidoilin, Gindo; Horas; Hironemus, Johan, Jusuf, Jansen, Lodewijk, Mohd. Djali; Mullher, Mauli, Mulla, Matua, Marull, Osmar, Pane; Parada; Parasian, Slamet, Suradi, Timbul.

Bahagian Besi: jang naik kelas 29 orang, jang tinggal kelas 1 orang. Nama2 jang naik kelas: Alimusa, Amir, Barmin, Djalmal, Edward; Galang, Hasan Basri, Kabe, Kadari; Lukman; Leher, Lengkam, Mohd. Saleh, Masri, Marullua, Madjir; Nuralamsjah, Oel Tjek Goan, Santi, Sulladen, Slamet, Simon, Humala; Tukar, Wilson, Washinton, Warsono; Djasman, Iskander.

Kawat2 gembira kembalinja Rep.

Dari Tarutung

Rebo pagi tanggal 4-7-49, Parkindo Tarutung menurut dju ruwarta kita, tidak ketinggalan mengetok kawat kepada Presiden Sukarno di Bangka dengan isi sbb:

Presiden Sukarno Pangkalpinang Kami mengutjapkan selamat. Tuhanlah memperlindungi paduka tuan melaksanakan segala galanja. Parkindo Tarutung.

Dari Sei, Mati Medan

Sebagai turut melepaskan perasaan gembira yang telah lama dinanti nanti sa'atnja tentang pembalikan pemerintah Republik ke Jogjakarta, maka pemuda2 Sungei Mati Medan telah mengiratkan kawat kepada P.J.M.M. Presiden yang isinja sebagai berikut:

Menghadap kehadiran P.J.M.M. Presiden Sukarno Pemerintah Republik Indonesia Jogjakarta.

Kami bergembira atas kembalinja Jogja kepada Pemerintah Republik Indonesia, Semoga Tuhan memberkati kita semuanya.

Merdeka

Atas nama pemuda2 Sungei Mati Medan Mohd. Chatib.

RINGKAS PENTING DARI DJAKARTA

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Djakarta

Pasar Djakarta

Keadaan pasar Djakarta dalam waktu2 jang achir2 ini ada agak sepi sedikit. Istimewa pasar Batik. Pembeli agaknja takut2 menawar. Ini mungkin disebabkan adanya tekanan Haminte pada pedagang2 di Pasar Baru, dan penarikan sewa2 pasar Lods.

Harga beras tetap sepi biasa dari harga f 0.70 — f 0.75 — f 0.80 sampai f 1.— setiap kgnja.

Gula pasir putih f 0.95, merah f 0.75 setiap liter. Meritja sangat sukar didapatkan dipasar2 dan toko2 yang biasanya ada menjualnja. Untuk keperluan obat sadja, puas berkeliling, pun sukar diperoleh.

„Mingguan „Time“ menarik tuntutannja.

Dalam pertemuan kita dengan tuan „Zahari“ pemimpin mingguan „Waktu“ dan harian „Warta Berita“ Medan, beliau menyatakan, bahwa oleh Mr. Hana advocaat yang dikuasakan oleh mingguan „Time“ di New York untuk mengadakan tuntutan pada mingguan „Waktu“ Medan djintakan, bahwa oleh pihak „Time“ New York telah menjabut kembali tuntutanja terhadap mingguan „Waktu“, jang baru2 ini telah dituntut olehnja seolah2 merugikan „Time“.

Tuan Zahari menyatakan selanjutnja, bahwa pihak „Waktu“ belum dapat menjelaskan ini, sebab beliau kembali ke Medan dan menjelaskan pentjabatan tuntutan „Time“ itu kepada advocaat beliau seorang bangsa Indonesia.

LULUS KURSUS TEP

Nama2 jang lulus dalam udjian kursus tep jang berlangsung pada Kursus Dagang „Dua Saudara“ dalam bulan j.l. jani:

1. Nurgajah, 2. Arifin, 3. Surung M. Tarigan, 4. Nendik Tarigan, 5. Pelin Baros, 6. Minteri Ginting, 7. Nangeti Baros.

FLYING TIGERS AKAN KE TIONGGOK

Djendral Chennault, komandan dari „Flying Tigers“ jang terna ma dan jang membantu Tiongkok dalam melawan Djepang, mengiratkan kawat ke Kanton, bahwa ia akan kembali ke Tiongkok.

Chennault akan kembali dengan banjak kaum sukarela Amerika dan akan minta kewarganegaraan Tiongkok. Setelah tiba di Kanton ia akan mendjapat pangkat tinggi diangkatan udara Tiongkok Nasional, demikian AFP



Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**
Jang sudah lalu: Baginda berdamai dengan H. Tuah tentang pengamanan Palembang.
Hal ini ditjeritakan pada Bendahara, ia merasa terharu. Bendaharapun mendjaja H. Tuah dan 4 sahabatnja untuk makan2. Siap makan H. Tuah pulang.

